

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
TEMATIK SISWA KELAS V SD N 1 LEBUNGNALA**

**(SKRIPSI)**

**Oleh**

**AMBAR NUR SUBEKTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SD N 1 LEBUNGNALA**

Oleh :  
Ambar Nur Subekti

Masalah penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V pada SD N 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Lebungnala.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Alat pengumpulan data dalam bentuk instrument lembar pengamatan siswa dalam proses pembelajaran dan tes bentuk pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada aktivitas siswa pada siklus I 85% dan siklus II sebesar 90% terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 5%. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75% dan siklus II 90% dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 15% .

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, *two stay two stray*

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION OF LERNING *TWO STAY TWO STRAY* MODELS TO IMPROVE THE ACTIVITIES AND LERNING OUTCOMES OF FIFTH GRADE STUDENTS LEBUNGNALA STATE PRIMARY SCHOOLS**

By :

Ambar Nur Subekti

The problem of this research is the low activity and learning outcomes fifth grades Lebungnala, Ketapang Sub-distict, south Lampung Regency. Trough learning *Two Stay Two Stray* models this study aims to improve the activities and learning outcomes of fifth grade elementary school Lebungnala students.

Each cycle consist of four stage that is namely planning,implementation, observation, and reflection. Data collection tools in the form instrument student observatin sheet the learning process and process multiple chois form.

Bassed on the results on the study, it was concluded that the application of the *Two Stay Two Stray* model can improve the activities and learning outcomes of fifth grade students. The results showed an increase in student activity in cycle one was 85%, and cycle two was 90% there was an increase in student activity by 5%. Student learning outcomes in cycle one is75% and cycle two 90% with an increase in student learning outcomes by 15%.

Keyword: activity, learning outcomes, *two stay two stray*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR  
TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 LEBUNGNALA**

**Oleh  
AMBAR NUR SUBEKTI**

Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 LEBUNGNALA**

Nama Mahasiswa : **Ambar Nur Subekti**

No. Pokok Mahasiswa : 1513069022

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing

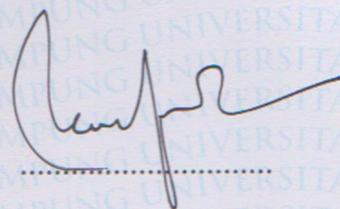
**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

**Drs. Rapani, M.Pd.**  
NIP 19600706 198403 1 004

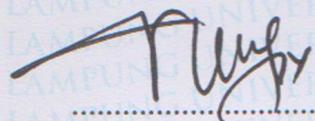
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Rapani, M.Pd.**



**Penguji Utama : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 November 2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ambar Nur Subekti  
Nomor Pokok Mahasisa : 1513069022  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : S1 PGSD SKGJ  
Lokasi Penelitian : SD N 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang  
Kabupaten Lampung Selatan  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk  
Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa  
Kelas V SDN 1 Lebungnala.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Jika dikemudian hari tidak terbukti kebenarannya saya bersedia dikenakan sanksi pencabutan gelar sarjana saya dan sanksi akademis sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung , 20 November 2019

Peneliti



Ambar Nur Subekti

## RIWAYAT HIDUP



Ambar Nur Subekti dilahirkan di Lampung Selatan Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 12 November 1989. Penulis adalah putri kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Raden Supriyadi dan Ibu Temuning.

Pendidikan penulis dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Almuhajirin Pematang Pasir, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Almuhajirin Pematang Pasir Kecamatan Ketapang, Setelah itu penulis melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2007. Setelah lulus SMA Penulis mengabdikan diri mengajar di SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2009 hingga sekarang.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) SKGJ (Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan) Universitas Lampung.

*MOTTO*

*Wujudkan mimpi-mimpimu sendiri, atau orang lain akan  
memperkerjakanmu untuk mewujudkan mimpi mereka*

*(Farrah Gray)*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati , Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti untuk penulis.

1. Untuk kedua Orangtuaku tercinta,terimakasih untuk doa yang tak pernah putus kalian panjatkan untukku, selalu mendukung dan memberikan semangat kepadaku
2. Suamiku tercinta, terimakasih atas segalanya atas waktu yang selalu kau sempatkan untuk terus menemani setiap proses dari nol hingga sekarang ini
3. Untuk anak-anaku tercinta kalianlah semangatku untuk terus berjuang melewati segala proses demi proses semoga kelak kalian mengerti perjuangan ibumu
4. Untuk kakak,adik dan saudara-saudaraku tersayang,terimakasih untuk semangat dan doanya
5. Almamater tercinta “ Universitas Lampung”

## SANWACANA

Alhamdulillah Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Lebungnala “.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd, Dekan FKIP Universitas Lampung
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Maman Surahman M.Pd, selaku Ketua Program Studi S1-PGSD SKGJ Universitas Lampung
4. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd, selaku Koordinator Kampus B FKIP Universitas Lampung

5. Bapak Drs. Rapani, M.Pd, selaku Ketua Tim Penguji yang senantiasa meluangkan waktunya memberikan bimbingan,saran ,nasehat,kritik dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nelly Astuti,M.Pd, selaku Tim Penguji Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan,nasihat,saran,kritik dan motivasi untuk saya menjadi lebih baik lagi terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak /Ibu Dosen dan Staf S1-PGSD Universitas Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman , sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Temuning,S.Pd, selaku Kepala Sekolah serta Kepala UPTD SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan, telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Tatiana Midah S.Pd, selaku Guru kelas V dan sekaligus guru Pamong yang telah membantu peneliti dalam kelancaran dan mengizinkan dikelas tersebut guna untuk penyusunan skripsi ini.
10. Rekan- rekan Guru dan Staf SDN 1 Lebungnala yang telah ikut serta membantu dan mendukung peneliti dalam penyelesaian skripsi
11. Rekan-rekan S1 –PGSD SKGJ yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk terus berjuang dan belajar
12. Peserta didik kelas V yang telah menjadi objek penelitian bagi peneliti

13. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bandar Lampung, 20 November 2019

Peneliti

Ambar Nur Subekti

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. IdentifikasMasalah.....	5
C. BatasanMasalah .....	5
D. RumusanMasalah.....	6
E. TujuanPenelitian .....	6
F. ManfaatPenelitian .....	7
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
A. BelajardanPembelajaran .....	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Pembelajaran.....	9
B. Aktivitas Belajar .....	10
C. Hasil Belajar.....	12
D. Hakekat Pembelajaran Tematik .....	14
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	14
2. Tujuan Pembelajaran Tematik.....	15
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	16
E. Model Pembelajaran <i>Two Stay Two stray</i> .....	16
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	16
2. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> .....	18
3. Tahapan Pembelajaran <i>Two stay Two stray</i> .....	19

F. Penelitian Yang Relevan.....	21
G. Kerangka Pikir Penelitian.....	22
H. Hipotesis Tindakan.....	23
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Setting Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
3. Subjek Penelitian .....	25
C. Sumber Data.....	25
D. Definisi Konseptual dan Operasional .....	25
1. Definisi Konseptual .....	25
2. Definisi Operasional.....	26
E. Alat Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Pengumpulan data.....	31
G. Analisis Data.....	32
1. Analisis Kuantitatif.....	32
2. Analisis Kualitatif.....	32
H. Prosedur Penilaian.....	33
I. Langkah Tindakan Penelitian.....	33
J. Indikator Keberhasilan.....	36
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	33
1. Profil SDN 1 Lebungnala .....	33
2. Visi- Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Lebungnala .....	33
3. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Lebungnala .....	38
4. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	39
5. Pengenalan Keadaan Siswa.....	40
B. Deskripsi Tindakan Kelas .....	40
1. Siklus I.....	40

2. Siklus II.....	52
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	64
1. Aktivitas Siswa Kelas VSDN 1 Lebungnala .....	64
2. Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Lebungnala .....	66
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Hasil Belajar Siswa .....	29
2. Daftar Ruangan SD N 1 Lebungnala .....	39
3. Data Siswa SD N 1 Lebungnala Dalam Lima Tahun Terakhir.....	39
4. Data Siswa SD N 1 Lebungnala Tahun 2019/2020 .....	40
5. Nilai Kinerja Guru Siklus I .....	47
6. Rata-rata Nilai Kinerja Guru Siklus I .....	48
7. Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kesatu.....	49
8. Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	49
9. Data Rata-rata Aktivitas Siklus I .....	49
10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	50
11. Nilai Kinerja Guru Pada Siklus II Pertemuan Pertama.....	59
12. Nilai Kinerja guru Siklus II Pertemuan Kedua .....	59
13. Data Rata-rata Nilai Kinerja Guru Siklus II.....	60
14. Data Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	61
15. Data Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Kedua .....	65
16. Data Peningkatan Aktivitas Siswa .....	65
17. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Kerangka Pikir .....	23
2. Bagan Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.....	71
2. Lembar Kegiatan Peserta Didik .....	76
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua .....	77
4. Tes Hasil Belajar Siklus I .....	82
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama .....	84
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua .....	90
7. Tes Hasil Belajar Siklus II .....	96
8. Lembar Observasi aktivitas Belajar Peserta Didik siklus I Pertemuan pertama.....	98
9. Lembar Observasi aktivitas Belajar Peserta didik siklus I pertemuan kedua .....	100
10. Lembar Observasi aktivitas Belajar Peserta didik siklus II Pertemuan Pertama .....	102
11. Lembar Observasi aktivitas Belajar Peserta didik siklus II Pertemuan Kedua .....	104
12. Lembar analisis hasil belajar peserta didik siklus I.....	106
13. Lembar analisis hasil belajar peserta didik siklus II.....	108
14. Instrument Penialian kinerja Guru siklus I.....	110

15. Instrument Penilaian Kinerja Guru siklus II.....	114
16. Foto kegiatan Penelitian.....	117
17. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	121

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”. Depdiknas ( 2008: 3).

Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka lembaga pendidikan perlu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan pendidikan serta mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan pendidikan serta mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam meningkatkan pendidikan di Negara Indonesia ini. Demi tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas lebih baik, maka pemerintah mulai mengembangkan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 dengan penyempurnaan pola pikir, penguatan, tata kelola kurikulum, pendalaman, dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Implementasi kurikulum

2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

Seiring dengan perkembangan jaman dan kurikulum, guru dituntut untuk hanya bertindak sebagai fasilitator, sedangkan peserta didik yang dituntut aktif dalam proses belajar-mengajar. Akan tetapi pada kenyataannya saat ini banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa saat proses belajar-mengajar. pada kesehariannya, penyampaian materi dilakukan secara monoton atau dengan metode yang biasa digunakan sehari-hari tanpa variasi dengan penerapan model pembelajaran. Hal ini pun berujung pada aktivitas siswa dan hasil belajar menjadi rendah. Terbukti dari hasil ujian tengah semester ganjil yang telah dilaksanakan SDN 1 Lebungnala. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Tematik Ujian Tengah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 Siswa Kelas V SDN 1 Lebungnala

No	Rentang nilai (KKM: 66)	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
1.	30 - 38	3 siswa	15,00	Belum Tuntas
2.	39 - 47	2 siswa	10,00	Belum Tuntas
3.	48 - 56	5 siswa	25,00	Belum Tuntas
4.	57 - 65	4 siswa	20,00	Belum Tuntas
5.	66 - 74	2 siswa	10,00	Tuntas
6.	75 - 83	2 siswa	10,00	Tuntas
7.	84 >	2 siswa	10,00	Tuntas
	Jumlah	20	100,00	

Sumber : Dokumen Nilai Kelas V SDN 1 Lebungnala

Berdasarkan tabel diatas , siswa kelas V yang berjumlah 20 orang siswa, pada pembelajaran tematik dengan KKM 65, terdapat 14 orang siswa atau 70% siswa yang nilainya dibawah KKM. Sedangkan hanya terdapat 6 orang siswa atau 30% siswa yang nilainya di atas KKM. Dengan data tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Lebungnala masih rendah.

Hasil belajar yang rendah seperti dijelaskan di atas, merupakan dampak dari proses pembelajaran kurang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran kurang melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik cenderung bosan karena hanya mendengarkan guru dan hanya mencatat materi saja. Kegiatan pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik. Tidak adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan peserta didik yang memacu perkembangan pengetahuan peserta didik. Tidak ada kegiatan yang mengajarkan peserta didik untuk bersosialisasi dan berkomunikasi dengan teman, misalnya: peserta didik menjelaskan materi kepada peserta didik lain, peserta didik menyimak penjelasan peserta didik lain.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu adanya perubahan pada system pembelajaran yang diterapkan, yaitu pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Agar tercipta kegiatan belajar-mengajar yang menarik, maka diperlukan kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan metode yang menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar memungkinkan siswa menjadi lebih cepat menerima dan mencerna informasi atau ilmu yang disampaikan. Selain itu, pemberian metode

yang tepat juga mampu mengembangkan kemampuan dari setiap siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar juga akan menciptakan aktivitas belajar yang optimal untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi siswa selama proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini tidak hanya dapat mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membelajarkan keterampilan sosial melalui kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student centered*). Melalui pembelajaran ini, tuntutan agar guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator juga dapat terwujud.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*. Metode yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992 ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia siswa dan bertujuan agar siswa saling bekerjasama, bertanggung jawab, dan saling mendorong siswa lain agar dapat berprestasi.

Menurut Taniredja, dkk (2012: 121) “ Pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan pada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lainya”. Pada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ini, peserta didik bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan materi yang di sampaikan oleh guru pada saat pembelajaran, melainkan peserta didik juga bisa belajar dari peserta didik lainnya.

melalui model pembelajaran tersebut akan mengarahkan peserta didik untuk aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Agar mengetahui efektifitas dari model pembelajar tersebut, maka perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar kooperatif melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas V SDN 1 Lebungnala.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
2. Tidak adanya kegiatan diskusi dan Tanya jawab dengan siswa yang memacu perkembangan pengetahuan siswa.
3. Belum terlaksananya metode Pembelajaran *Two stay Two stray* dalam pembelajaran di kelas V SDN1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
4. Aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran tematik masih rendah dengan ditandai sebanyak 14 orang peserta didik atau 70% masih dibawah KKM yaitu 65.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut,

1. Bagaimanakah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 1 Lebungnala?

2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Two stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 1 Lebungnala?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Meningkatkan aktivitas belajar pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas V SDN 1 Lebungnala.
2. Meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two stray* pada siswa kelas V SDN 1 Lebungnala.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk:

- a. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik
- b. Menumbuhkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.

##### **2. Secara Ptaktis**

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan profesiolisme guru dalam mendidik, memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses belajar mengajar

- b. Bagi Siswa

Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan mampu memberikan hal baru bagi peserta didik sehingga mampu memotivasi

dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Serta menambah pengetahuan tentang berbagai metode pembelajarn yang menarik.

c. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sebagai referensi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar di sekolah.
- b. Ikut memajukan sekolah demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif.
- c. Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

d. Manfaat bagi Penelitian lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan atau pembanding bagi peneliti lain yang sedang atau akan melakukan penelitian yang sejenis.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Belajar dan Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Belajar**

Perubahan sikap menjadi lebih baik dari seseorang akibat suatu keadaan dapat dikatakan seseorang tersebut mengalami proses belajar. Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Dimiyati (2006: 18) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur efektif, dalam matra efektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.

Pengalaman seseorang dalam lingkungan atau pergaulan merupakan salah satu hasil dari proses belajar. Menurut Djamarah (2010:28) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengamalan dan latihan.

Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Begitu juga menurut Sardiman (2008:7) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis dan sebagainya serta itu akan lebih baik jika si subjek mengalami dan melakukannya.

pproses belajar dari sebuah lingkungan akan membawa perubahan dari diri seseorang secara keseluruhan. Menurut Slameto (2010:21) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya membaca, menulis dan sebagainya, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan lingkungannya.

## **2. Pembelajaran**

Proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik guru dengan peserta didik, atau peserta didik dengan peserta didik akan menimbulkan proses pembelajaran. Menurut Kunandar (2009 : 287) pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dan peserta didik dalam suasana belajar mengajar sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran suatu proses interaksi peserta didik untuk menjadi lebih baik.

Interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar akan menimbulkan berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut Hamalik(2003:75) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Selanjutnya menurut Rivai (2007 : 31) pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Lingkungan peserta didik harus diperhatikan dengan baik, karena didalam lingkungan peserta didik banyak sekali sumber belajar. Menurut Depdiknas (2006 : 2) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar mengajar pada suatu lingkungan belajar sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Aktivitas Belajar**

Suatu keadaan yang dialami langsung oleh siswa akan tercipta sebuah kebermaknaan bagi siswa. Menurut Rusman (2014 : 323) pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kegiatan pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya di dalam dan di luar kelas.

Menurut Hamalik (2003 : 171) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dalam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran, mereka belajar sambil bekerja.

Dengan bekerja tersebut siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.

Menurut Hernawan (2003 : 11.4) aktivitas belajar merupakan suatu proses yang melibatkan panca indera atau fisik dan psikis siswa dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan aktivitas belajar , setiap individu harus melakukan sendiri aktivitas belajar karena belajar tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

Menurut Mulyono (2013 : 12) aktivitas belajar merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keaktifan dalam belajar harus ditandai dengan sebuah ciri-ciri yang mengacu pada aktivitas belajar. Menurut Dimiyati (2006 : 12) menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa memiliki keaktifan apabila ditemukan ciri-ciri perilaku sebagai berikut.

1. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Interaksi siswa dengan guru.
3. Interaksi siswa dengan siswa
4. Kerjasama kelompok.
5. Aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok

6. Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.
7. Aktivitas belajar siswa dalam menggunakan alat peraga.
8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah pelibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Pelibatan peserta didik yang dimaksud seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjaab pertanyaan guru dan bisa kerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Aktivitas belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi kelompok.
2. Membuat dan menjawab pertanyaan.
3. Mengajukan pendapat.
4. Menyimpulkan materi.

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dielas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati,2006: 3).

Proses pembelajaran harus mendapatkan perubahan pada siswa dari sebelumnya agar dikatakan berhasil. Menurut Sudjana (2010: 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni, dkk. (2010: 18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berfikirnya, ketrampilanya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Perubahan tingkah laku siswa harus mampu diukur dan diamati sebagai keberhasilan dari proses belajar. Menurut Hamalik (2003: 155) hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki peserta didik dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar yang dapat diamati dan diukur. Indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Menguasai materi pembelajaran.
2. Mampu memahami konsep pada materi pembelajaran.

## **D. Hakikat Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe atau jenis dari pada model terpadu untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Menurut Trianto (2010: 12) pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahansanya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh tema “ Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran fisika,biologi,kimia,dan matematika. Lebih luas lagi, tema itu dapat ditinjau dari bidang studi lain seperti IPS, bahasa ,dan seni.

Selanjutnya Menurut Mulyasa (2008 : 34) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna.

Menurut Rusman (2014 : 42) Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu konsep pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Pembelajaran tematik harus dibangun suatu bagian keterpaduan melalui satu tema.

## **2. Tujuan Pembelajaran Tematik**

Sebelum tujuan pembelajaran tematik, maka pelajari tentang tujuan tema terlebih dahulu. Menurut Trianto (2010 : 22) tujuan pembelajaran tema adalah:

1. Menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh
2. Memperkaya perbendaharaan kata anak
3. Peilihan tema dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan anak, sederhana, serta menarik minat anak.
4. Mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.
5. Memudahkan anak untuk memusatkan perhatian pada satu tema.
6. Anak dapat mempelajari pengetahuan dan megembangkan berbagai bidang pengembangan.
7. Pemahaman terhadap mateeri lebih mendalam dan berkesan.
8. Belajar terasa bermanfaat dan bermakna
9. Proses pembahasan materi pemebelajaran lebih hemat waktu karena bidang pengembangan disajikan terpadu.

Setelah kita mengetahui tujuan pemberian tema, maka kita dapat mengetahui/memahami tentang tujuan embelajaran tematik. Tujuan pembelajaran tematik menurut Trianto (2010 : 23) ialah:

1. Meningkatkan peahaman konsep yang dipelajarinya secara lebihbermakna.
2. Mengembangkan ketrampilan menemukan, mengelolah,dan memanfaatkan informasi.
3. Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilsi-nilai luhur yang duperlukan dalam kehidupan.

4. Menumbuh kembangkan kertampilan sosial seperrti kerja sama. Toleransi, komunikasi,serta menghargai pendapat oranglain.

### **3. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Setiap pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Begitu halnya dengan pembelajaran tematik. Menurut Rusman (2014: 50) karakteristik pembelajaran tematik antara lain:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar;
- b. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa;
- c. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- d. Membantu mengembangkan ketrampilan berfikir siswa;
- e. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya;
- f. Mengembangkan ketrampilan sosial siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggao terhadap gagasan orang lain.

## **E. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray***

Menurut Lie (2008 : 26) model pembelajaran *Two stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua tamu) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi ke dua anggota kelompok lain yang tinggal. Dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* ( Dua Tinggal Dua Tamu), siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. Pembelajaran *Two Stay Two stray* memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi dengan kelompok-kelompok lain. Huda ( 2011 : 23 ). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, Tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman serta mengajarkan siswa untuk bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik dengan teman.

Model pembelajaran *Two stay To Stray* ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk mengembangkan hasil informasi dengan kelompok lainnya, Hanafiah (2012: 45). Selain itu, struktur *Two Stay Two Stray* ini memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil kesempatan kepada kelompok lain. Banyak kegiatan belajar mengajar yang diwarnai dengan kegiatan individu. Siswa bekerja sendiri dan tidak diperbolehkan melihat pekerjaan siswa yang lain. Padahal dalam kenyataan hidup diluar sekolah, kehidupan dan kerja manusia saling bergantung satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa dapat belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi ke anggota kelompok lain yang tinggal. Dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, siswa dituntut untuk memiliki tanggung jawab dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

## 2. Langkah-langkah Pembelajaran *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992. Model ini dapat digunakan pada semua materi pelajaran dan tingkatan usia peserta didik. Struktur dua tinggal dua tamu memberi kesempatan kepada kelompok lain. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi.

Menurut Lie (2008 : 23) Langkah-langkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok heterogen.
2. Penjelasan materi dan kegiatan kelompok.
3. Kelompok berdiskusi bersama untuk memecahkan masalah pada materi pembelajaran, setiap anggota kelompok dituntut memahami materi.
4. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke dua kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.
5. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
6. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
7. Pemberian penghargaan.

Menurut Taniredja, dkk (2012: 121) mengungkapkan bahwa pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat dilakukan dengan cara:

1. Peserta didik bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah 4 (empat) orang.
2. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu ke dua kelompok lain.

3. Dua orang yang tinggal di kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
4. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

### **3. Tahapan model Pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Menurut Lie (2008 : 28) pembelajaran kooperatif model *Two Stay Two Stray* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

#### **a. Tahapan Persiapan**

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), system penilaian, menyaipkan LKS (Lembar Kegiatan Siswa) dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar.

#### **b. Presentasi Guru**

Tahap ini, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya.

#### **c. Kegiatan kelompok**

Sampai kegiatan ini, dua dari empat anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil dan informasi mereka ke tamu mereka. Setelah memperoleh informasi dari dua kelompok masing-masing dan melaporkan

temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka. Hasil kerja mereka dibacakan oleh perwakilan setiap kelompok.

**d. Presentasi kelompok**

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. dalam hal ini masing-masing siswa boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban ataupun tanggapan kepada kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusinya.

**e. Evaluasi kelompok dan penghargaan**

Pada tahap evaluasi ini, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan dapat dilihat dari seberapa banyak pertanyaan yang diajukan dan ketepatan jawaban yang telah diberikan atau diajukan.

**4. Kelebihan dan Kelemahan model pembelajaran *Two Stay Two Stray***

Suatu model pembelajaran pasti memiliki kekurangan dan kelebihan.

Menurut Eko kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*
  - a. Pembelajaran akan lebih bermakna
  - b. Pembelajaran berpusat pada siswa.
  - c. Siswa akan lebih aktif.
  - d. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya.

- 2) Kelemahan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

- a. Memerlukan waktu yang lama
- b. Membutuhkan banyak persiapan
- c. Siswa yang kurang akan bergantung kepada siswa yang pintar.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

1. Ratih Kartikasari (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* (TS-TS) sebagai upaya meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD Negeri II Trukan Pracimantoro Wonogiri Tahun 2011/2012” Menyatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian soal cerita matematika siswa kelas V SD Negeri II Trukan Pracimantoro wonogiri Tahun 2011/2012
2. Tiara Deski Chandayu, dkk, (2014), dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Tegal Gede 01 Jember”. Hasil Penelitiannya yaitu: rata-rata hasil belajar secara secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 64,6 siklus I sebesar 70,25 dan siklus II sebesar 82,34.

Berdasarkan dua penelitian yang telah diuraikan di atas, persamaan yang terdapat pada kedua penelitian tersebut yaitu keduanya menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Penelitian pertama bertujuan meningkatkan kemampuan soal cerita pada Pelajaran Matematika SD

Kelas V, sedangkan pada penelitian yang kedua untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa. Perbedaannya yaitu terletak pada variable penelitian, subyek penelitian yang berjumlah 20 peserta didik, jenjang silus, waktu dan tempat penelitian.

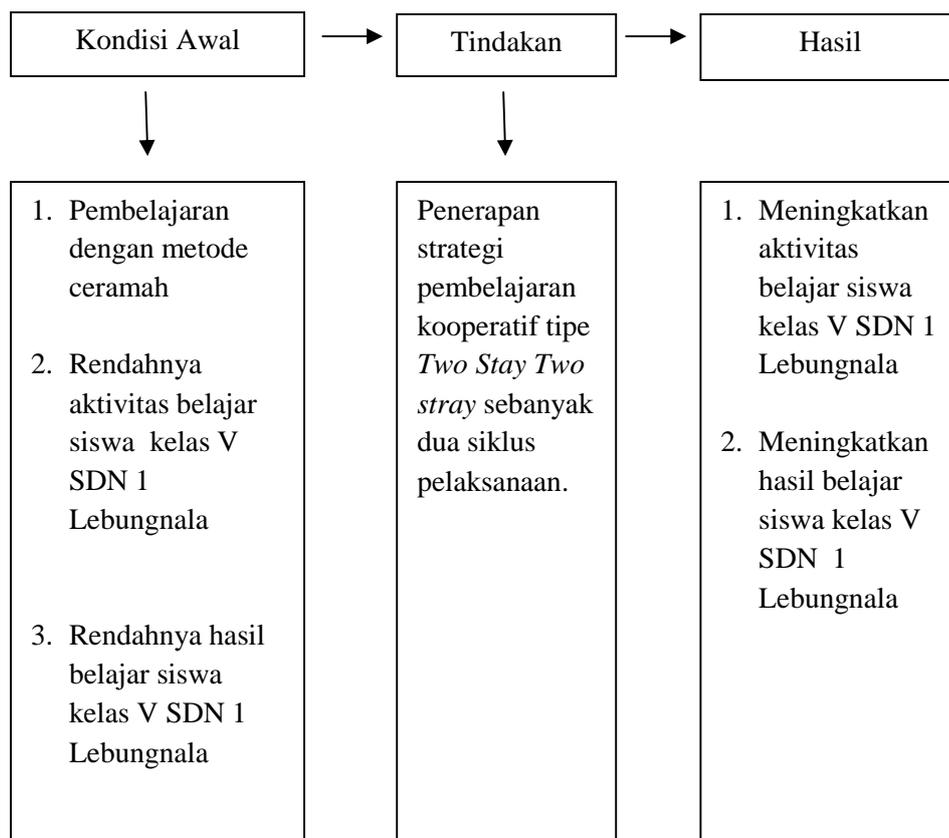
#### **G. Kerangka Pikir Penelitian**

Berdasarkan kajian teori di atas yang telah diungkapkan, bahwa hal yang mendasar dari pencapaian hasil belajar yang optimal adalah aktivitas belajar siswa. Maka dari itu hasil belajar mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan aktivitas belajar.

Mengacu pada teori-teori yang ada, maka diperlukan pembelajaran yang memacu aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Pada penelitian ini dipilih salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *Two stay Two Stay* merupakan strategi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar didalam sebuah kelompok kecil yang heterogen untuk saling bertukar pendapat. Melalui penggunaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan benar maka diharapkan aktivitas dan hasil belajar akan meningkat sehingga tujuan belajar akan semakin mudah dicapai.

Untuk memberikan arahan dalam melaksanakan penelitian tindakan ini, maka peneliti menyusun kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

## H. Hipotesis Tindakan

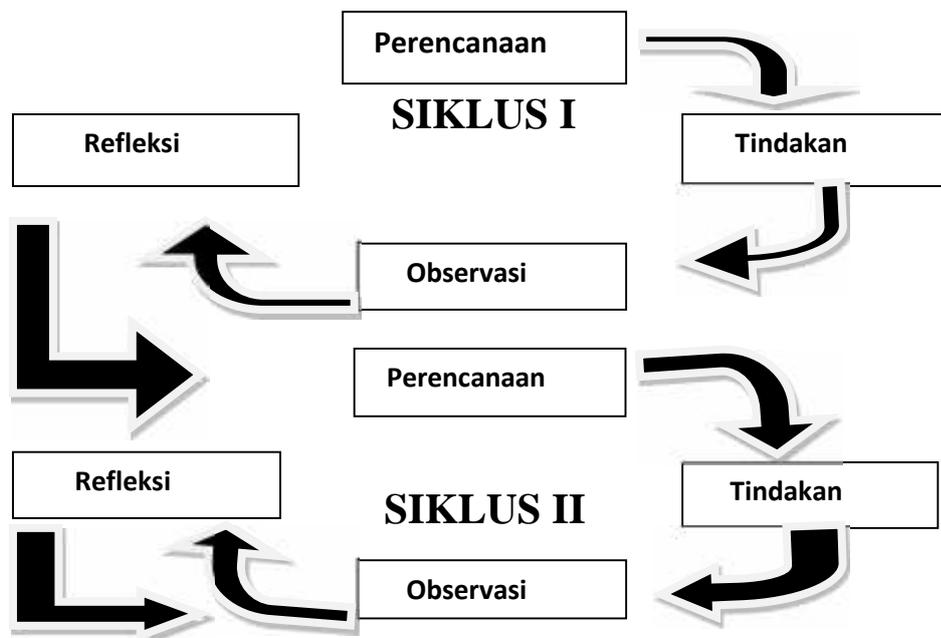
Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka piker diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Lebungnala
2. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Lebungnala

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terfokus pada situasi kelas. Menurut Arikunto (2006:14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan yaitu 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*). Arikunto (2006:16)



Gambar 2. Penelitian Tindakan Kelas

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di kelas V SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah siswa adalah 20 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki .

## **C. Sumber Data**

Data penelitian diperbolehkan melalui non tes dan tes yaitu observasi dan hasil evaluasi siswa

## **D. Definisi Konseptual dan Oprasional**

### **1. Definisi konseptual**

#### **a. Model pembelajaran *Two stay Two stray***

model pembelajaran *Two stay Two stray* (Dua Tinggal Dua Tamu) merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar memecahkan masalah bersama anggota kelompoknya, kemudian dua siswa dari kelompok tersebut bertukar informasi ke dua anggota kelompok lain yang tinggal.

## b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas pelibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran. Pelibatan peserta didik yang dimaksud seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas belajar pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Melakukan diskusi kelompok.
2. Mengajukan pendapat.
3. Membuat dan menjawab pertanyaan.
4. Menyimpulkan materi.

## c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar yang dapat diamati dan diukur. Indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Menguasai materi pembelajaran.
- b. Mampu memahami konsep pada materi pembelajaran.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional variable adalah pengertian variable ( yang diungkap dalam definisi konsep ) tersebut secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam

lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable bebas dan variable terikat.

- a. Variable bebas ( *Independent Variabel*) adalah variable yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Two stay Two stray*.
- b. Variable terikat ( *Dependent variable*) adalah variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi, maka alat pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

##### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati segala aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran tematik dengan model pembelajaran *Two stay Two stray*. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat dengan cara mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. berikut rubrik indikator aktivitas siswa.

Kriteria penilaian aktivitas siswa:

- |                  |          |
|------------------|----------|
| A = Aktif        | (skor 3) |
| C = Cukup        | (skor 2) |
| KA= Kurang Aktif | (skor 1) |

Rubrik indikator aktivitas siswa:

**1. Melakukan diskusi kelompok.**

A : Seluruh siswa mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok

C : Sebagian besar siswa mampu bekerjasama dalam diskusi

KA : Siswa mampu mengajukan pendapat tetapi tidak sesuai dengan materi

**2. Mengajukan Pendapat**

A : Siswa mampu mengajukan pendapat yang sesuai dengan materi

C : Siswa mampu mengajukan pendapat kurang sesuai dengan materi

KA : Siswa mampu mengajukan pendapat tetapi tidak sesuai dengan materi

**3. Membuat dan Menjawab pertanyaan**

A : Siswa mampu membuat dan menjawab pertanyaan

C : Siswa mampu menjawab pertanyaan saja

KA : Siswa hanya mampu membuat pertanyaan

**4. Menyimpulkan materi**

A : Siswa membuat kesimpulan mencakup semua materi

C : Siswa membuat kesimpulan mencakup sebagian materi

KA : Siswa membuat kesimpulan namun kurang tepat.

**2. Tes Formatif**

Tes formatif adalah tes yang diberikan kepada siswa pada setiap akhir siklus I dan siklus II. Fungsinya untuk mengetahui sampai dimana pencapaian hasil belajar murid dalam penguasaan bahan atau materi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Hasil Belajar Siswa

No	Kompetensi Dasar	Indikator	IPK	Jumlah soal	Nomor soal
1.	IPS 3.3. mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1.mengidentifikasi jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.	C1	2	1,2,
		3.3.2. menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.	C2	1	3,
		4.3.1. membuat laporan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampau provinsi.	P3	1	4,
2.	PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari.	3.3.1. Menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar	C2	1	5,
		3.3.2. menjelaskan karakteristik individu di dalam khidupan sehari – hari	C2	1	6,
			P2	1	7,

		4.3.1. Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari – hari.			
3.	Bahasa Indonesia	3.9.1. menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.	C2	1	8,
		3.9.2. Menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.	C2	1	9,
		4.9.1. menjelaskan laporan hasil hasil identifikasi tokoh – tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan,tulis,dan visual.	P2	1	10.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

### a. Non Tes

Non tes adalah teknik penilaian tanpa menguji peserta didik, melainkan dengan cara pengamatan serta sistematis dengan tujuan memperoleh gambaran karakteristik, sikap, atau kepribadian siswa. Non Tes dalam hal ini menggunakan lembar observasi, observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Penelitian ini perlu adanya observasi untuk mengumpulkan data-data aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Tray* dikelas V SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati segala aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

### b. Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok. Pada penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data-data nilai

siswa guna mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikelas V SDN 1 Lebungnala Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisis yang berupa angka atau bilangan yang diambil dari data hasil tes. Analisis kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model *Two stay Two stray*.

Rumus analisis kuantitatif yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{total skor yang seharusnya}} \times 100\%$$

NA = Nilai Akhir

### 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif diambil dari hasil lembar pengamatan pada proses pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Untuk mengetahui presentase hasil dari aktivitas siswa, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase aktivitas siswa

Ns : Jumlah indicator aktivitas yang dilakukan siswa

N : Jumlah indicator aktivitas keseluruhan

## **H. Prosedur Penilaian**

Prosedur penilaian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis & Mc Taggart (Arikunto, 2006:16) terdiri dari dua siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari beberapa tindakan. PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), lembar observasi (observation), reflesi (reflection). Model spiral ini merupakan model siklus berulang berkelanjutan, dengan harapan pada setiap tindakan menunjukkan peningkatan sesuai perubahan dan perbaikan yang ingin dicapai.

## **I. Langkah Tindakan Penelitian**

Penelitian ini setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **1. Studi Proses**

- a. Menyiapkan, mengumpulkan, dan menganalisis data. Peneliti melakukan persiapan, pengumpulan, dan analisis data
- b. Menganalisis dan menyimpulkan, pada kasus tunggal, hasil penelitian digunakan untuk mengecek kembali kepada konsep atau teori yang telah dibangun pada tahap pertama penelitian.

## 2. Perencanaan

- a. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Menyipakan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dn siswa,serta alat evaluasi.

## 3. Pelaksanaan Tindakan

### 1) Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
- b. Guru melaksanakan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

Guru menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

- a. Guru membentuk kelompok siswa secara heterogen
- b. Guru memberi pengertian sedikit materi tentang jenis pekerjaan berdasarkan pengaruh lingkungan dan menjelaskan kegiatan kelompok.
- c. Kelompok berdiskusi bersama untuk memecahkan masalah pada materi pembelajaran, setiap anggota kelompok dituntut memahami materi.
- d. Setelah selesai berdiskusi, dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke dua kelompok lain. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka kepada tamu mereka.

- e. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- f. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
- g. Siswa membuat kesimpulan materi pembelajaran
- h. Guru memberikan penghargaan kepada siswa.

### 3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan ini, guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang materi. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa. Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.

### 4. Observasi

Pada kegiatan ini, guru meminta bantuan pada teman sejawat untuk mengadakan pengamatan pada aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

### 5. Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus I yang dilakukan oleh guru. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

## **J. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam PTK ini adalah

1. Apabila lebih dari 75% dari jumlah siswa kelas V mengalami peningkatan aktivitas belajar pada pembelajaran Tematik.
2. Apabila lebih dari 75% dari jumlah siswa kelas V mengalami peningkatan dalam hasil belajar dalam pembelajaran Tematik.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses kegiatan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di kelas V SD N 1 Lebungnala.

1. Rata-rata aktivitas siswa siklus I yaitu 74,17 dan rata-rata aktivitas siswa siklus II yaitu 78,75. Presentase aktivitas siswa siklus I yaitu 85% dan presentase aktivitas siswa siklus II yaitu 90%, terdapat peningkatan aktivitas siswa sebesar 5%.
2. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 80,00, terdapat peningkatan siswa 5,00. Presentase ketuntasan siswa siklus I yaitu 75%, dan presentase ketuntasan siswa siklus II yaitu 90%, terdapat peningkatan ketuntasan siswa sebesar 15%.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Dalam pembelajarn menggunakan model pembelajaran *Two stay Two Stray* hendaknya siswa mampu bekerjasama dengan baik dengan sesama teman anggota kelompok dan dapat bersosialisasi serta berbagai informasi kepada kelompok lain yang berperan sebagai tamu pada kelompoknya.

### 2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih menguasai pada setiap tahapan-tahapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sehingga siswa mampu melaksanakan setiap kegiatan yang ada pada model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan optimal.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami tentang model-model pembelajaran yang bervariasi.

### 4. Bagi Peneliti Lain

Bagi para Peneliti lain hendaknya mampu menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur dan bahan kajian dalam melakukan penelitian yang sedang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita W, Sri. Dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka. Jakarta .
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta. Jakarta.
- BNSP. 2006. *Standar Isi*. Depdiknas. Jakarta.  
Depdiknas. 2006. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka cipta. Jakarta.
- Djamarah dan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta . Jakarta.
- Gunawan, Rudy, 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta. Bandung.
- Hamalik, 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hamzah, B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana.2010.*Konsep Strategi Pembelajaran*.Refika Aditama.Bandung.
- Hernawan, Herry Asep.dkk.2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universita Terbuka.Tangerang Selatan.
- Huda, Miftahul.2011.*Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar .Yogyakarta .
- Iskandar .2009. *Psikologi Pendidikan*. Gaung Persada Pers. Jakarta.
- Kunandar .2009.*Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Lie , Anita. 2008. *Mempraktikan Cooperative Learning* di Ruang-ruang Kelas. Grasindo .Jakarta.
- Mayasari Dian. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Untuk meningkatkan komunikasi Matematis dan motivasi siswa*.Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015.ISBN: 978.602.361.002.0
- Mulyasa. 2008. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Rosda Karya. Bandung.
- Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Rineka cipta. Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Tekhnik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 *Tentang standar Isi*. Depdiknas . Jakarta.
- Ratumanan. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Unesa Press. Semarang.
- Rivai , Ahmad. 2007. *Tekhnologi Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Rusman, 2014. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS* . Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2010 . *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka cipta. Jakarta.
- Soemantri, M. Numan. 2011. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Remaja Rosda Karya. Bandung .
- Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Alfabeta*. Bandung.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Trianto. 2010. *Mendsain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Kencana. Jakarta.
- Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.

Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Nuha Litera. Yogyakarta.

Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar- Ruzz Media. Yogyakarta.